

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan deskripsi dan hasil analisis penelitian, penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan dan rekomendasi sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Kebutuhan dan minat warga belajar di Pusdiklat "Karya Nyata" Pertanian Kabupaten Bogor menunjukkan tinggi untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan di bidang pertanian, peternakan dan perikanan. Tidak hanya sebatas itu, warga belajar juga memiliki keinginan kuat untuk mengamalkan (*mempraktekan*) ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diraihinya selama mengikuti pendidikan dan pelatihan. Mereka berharap setelah mengikuti diklat di Pusdiklat "Karya Nyata" akan berubah kehidupannya ke arah yang lebih baik, sejahtera dan bahagia dengan bekal ilmu pengetahuan, keterampilan dan pengalaman.
2. Dalam menentukan rencana kegiatan pembelajaran di Pusdiklat "Karya Nyata" Pertanian Kabupaten Bogor, menitik beratkan memperhatikan hal-hal sebagai berikut: (1) latar belakang warga belajar yang meliputi latar belakang pendidikan, pengalaman, ekonomi, budaya, propinsi atau daerah, (2) organisasi atau lembaga yang mengirim warga belajar, (3) kebutuhan dan minat warga belajar, dan (4) kebutuhan masyarakat yang selalu berubah dan berkembang sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Proses kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan teori 15 % dan 85 % praktek langsung di lapangan. Metode yang diterapkan yakni (1) metode ceramah dan tanya jawab, (2) diskusi, (3) demonstrasi,

(4) praktek lapangan dan (5) role playing (bermain peran). Adapun sistem yang digunakan adalah sistem "*Keluarga Bahagia*" yang diterapkan secara khas dalam gambaran desa bahagia. Di dalam desa bahagia tersebut, warga belajar diajak menghayati hidup dan kehidupan sehari-hari yang syarat dengan nilai-nilai yang mengandung makna hidup.

4. Upaya pembinaan yang dilakukan oleh pemuda produktif Pusdiklat "Karya Nyata" Kabupaten Bogor terhadap warga belajar belum mendapat perhatian yang sungguh-sungguh. Warga belajar (*alumni*) yang telah mengikuti diklat kembali ke tempat atau lembaga asal dengan harapan dapat mempraktekkan dan mengembangkan apa-apa yang telah dipelajarinya di Pusdiklat "Karya Nyata." Kepala Pusdiklat dan para pembimbing hanya menerima informasi tentang kemajuan atau masalah yang dihadapi oleh warga belajar melalui surat atau telepon dan konsultasi langsung ke tempat pudiklat.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan dilapangan dan interpretasi dalam proses dan hasil pembelajaran untuk peningkatan kualitas SDM di Pusdiklat "Karya Nyata" Kabupaten Bogor, penulis memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Warga belajar yang mengikuti pendidikan dan pelatihan di Pusdiklat "Karya Nyata" Pertanian Bogor pada saat sekarang semakin besar jumlahnya dan hampir diikuti oleh perwakilan dari 27 propinsi di Indonesia bahkan kadang diikuti pula oleh warga belajar dari negara tetangga. Kondisi ini hendaknya mendapat perhatian yang sungguh-sungguh dari pengelola, pembimbing dan pemerintah daerah untuk sama-sama meningkatkan efektivitas dan efisiensi

dalam proses pembelajaran di Pusdiklat tersebut. Peningkatan kualitas tersebut disarankan sebagai berikut: (1) manajemen pendidikan dan pelatihan (diklat) yang profesional, (2) merumuskan visi dan misi diklat dalam menjawab tantangan dan kebutuhan masa depan, (3) memahami dan mengantisipasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang mungkin dan akan timbul pada saat ini dan masa depan, dan (4) Evaluasi seluruh proses kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pengelola, pembimbing, dan warga belajar.

2. Keberhasilan yang telah dicapai oleh pengurus Pusdiklat "Karya Nyata" nampaknya perlu ditingkatkan dan dikembangkan lebih jauh terutama dalam meningkatkan kemampuan warga belajar dalam upaya memotivasi alumni untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajarinya sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Upaya yang bisa ditempuh adalah dengan dibentuknya ikatan alumni Pusdiklat "Karya Nyata". Dengan adanya ikatan alumni, maka bisa terjalin suatu hubungan dan komunikasi yang positif dalam upaya pembinaan terhadap warga belajar dan peningkatan kualitas pembelajaran.
3. Dalam rangka pengembangan dan pemberdayaan masyarakat sekitar perlu dibentuk suatu Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) sebagai upaya mengorganisir kegiatan masyarakat dalam merealisasikan kejar pendidikan paket A dan paket B, kelompok bermain, KBO (Kelompok Belajar Olahraga), kegiatan keagamaan dan sosial. Dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan akan memberikan motivasi bagi pengembangan pusdiklat dan lebih menyentuh kepada masyarakat sekitar.

4. Bagi peneliti selanjutnya. Proses pembelajaran di Pusdiklat Pertanian Terpadu "Karya Nyata" Kabupaten Bogor sudah berlangsung dengan baik, tetapi akan lebih baik apabila dikelola dengan manajemen profesional. Dengan demikian, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengadakan penelitian tentang "Efektivitas Manajemen Pendidikan dan Pelatihan" di Pusdiklat tersebut.

